

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya teknologi digital era modern saat ini, banyaknya penggunaan sosial media secara aktif dapat ditemui di berbagai tempat dan suasana salah satunya adalah platform aplikasi Discord, aplikasi yang digunakan untuk berinteraksi satu sama lain. Media sosial saat ini di manfaatkan oleh manusia sebagai sarana dalam menggali informasi terbaru. McQuail, (2011:157) mengatakan bahwa *media behavior* atau perilaku media (*habits of media use* atau kebiasaan menggunakan media) merupakan konsep dasar yang dibentuk oleh elemen – elemen yang *relative* secara tetap yaitu struktur sosial. Menurut teori tersebut, manusia akan lebih terbiasa menggunakan media untuk mencari informasi. Terutama di kalangan generasi muda yang memanfaatkan media sosial sebagai tempat mencari informasi dan juga sebagai tempat kreativitas digital, salah satunya pada aplikasi Discord. Generasi muda memanfaatkan aplikasi Discord sebagai tempat berkumpulnya komunitas online.

Pada tahun 2019 para pengguna aplikasi Discord telah mencapai 250 juta per bulan dilihat dari *business of apps* yang merupakan platform statistik global, dengan berkembangnya aplikasi Discord sudah dikenal oleh kalangan anak muda hingga 100 juta per bulan pengguna aktif di tahun 2020 (Putra, 2021). Pada awalnya aplikasi Discord merupakan platform sosial media yang khusus digunakan oleh para pecinta game untuk berinteraksi antar individu. Aplikasi Discord merupakan

aplikasi sejenis *teleconfrance* seperti skype, zoom, google meet, tetapi aplikasi Discord memberikan fitur yang sejenis dengan desain yang simple, praktis, mudah digunakan, dan dapat diakses melalui gadget. Fitur yang ditawarkan pada Aplikasi Discord seperti *Text Channels* dan *Voice Channels*, *Text Channels* ini digunakan sebagai tempat *text chat*, dan *voice channel* ini digunakan sebagai tempat *Voice Note*, *Voice Call*, *Video Call*. Dengan berkembangnya aplikasi Discord sekarang mulai bermunculan komunitas online salah satunya adalah komunitas untuk pembelajaran bahasa Inggris, terbentuknya komunitas ini sebagai tempat interaksi para anggota untuk berbagi cerita dan melatih berkomunikasi dengan menggunakan bahasa inggris.

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang penting untuk dikuasai di era globalisasi ini. Mahasiswa, sebagai generasi muda yang berpotensi menjadi pemimpin bangsa, perlu memiliki kemampuan bahasa Inggris yang mumpuni. Bahasa Inggris memegang peranan sangat penting bukan hanya dalam disiplin keilmuan tetapi juga pada hubungan internasional karena bahasa Inggris telah menjadi bahasa global. Belajar bahasa Inggris sangat disarankan bagi anak-anak sampai dewasa terlebih untuk mahasiswa, bahasa Inggris dapat membuka jendela dunia untuk memasuki dunia baru yang lebih luas, meningkatkan karir, memperlancar komunikasi, menambah pengetahuan dan wawasan seputar informasi dunia Internasional.

Adanya komunitas ini mahasiswa lebih mudah untuk belajar bahasa Inggris karena para anggota bisa saling berinteraksi dan memberikan komentar juga masukan. Sehingga dapat dikatakan terbentuknya komunikasi interpersonal, menurut (Wood, 2013) yaitu model interaktif yang menggambarkan komunikasi sebagai proses di mana pendengar memberikan umpan balik sebagai respon terhadap pesan yang disampaikan oleh komunikator. Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan adanya platform Discord ini memudahkan kita untuk berinteraksi dalam memberikan komentar, atau masukan dengan cara cepat dan tidak terbatas. Berpendapat bahwa pada komunikasi interpersonal adalah suatu kegiatan komunikasi antara dua orang atau lebih yang mana dapat melibatkan pada komunikasi verbal serta nonverbal, dengan adanya berbagai dampaknya serta berbagai efek untuk memberikan umpan balik dengan segera (Devito, 2013). Komunikasi interpersonal dapat membentuk pola dan kebiasaan dalam berkomunikasi, pola dan kebiasaan ini kemudian menjadi bagian dari perilaku komunikasi individu.

Menurut Fika Megawati (2016) berhubungan dengan negara asing pastinya membutuhkan komunikasi menggunakan Bahasa Inggris, dalam mewujudkan jika seseorang menguasai empat keterampilan Bahasa: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Hal tersebut berlaku juga pada proses pembelajaran bahasa Inggris yang disebut *listening* dan *reading* sebagai *receptive skill* sedangkan *writing* dan *speaking* sebagai *productive skill*. Sering orang menyebut bahwa hanya dengan menguasai *speaking*, orang itu dapat dikatakan mahir berbahasa. Hal tersebut tidaklah sepenuhnya benar. Bahasa tulis juga penting untuk dikuasai. Sebagai

contoh, ketika kita membuka internet dan ingin merespon email, tentu saja dibutuhkan kemampuan membaca yang teliti beserta kemampuan menulis dengan struktur bahasa yang benar sehingga dapat memberi jawaban yang sesuai.

Belajar bahasa Inggris sangat disarankan bagi anak-anak sampai dewasa terlebih untuk mahasiswa bahasa Inggris dapat membuka jendela dunia untuk memasuki dunia baru yang lebih luas, meningkatkan karir, memperlancar komunikasi, menambah pengetahuan dan wawasan seputar informasi dunia internasional.

Menurut Kuswarno (2013:104) perilaku komunikasi yaitu tindakan komunikasi yang menggunakan lambang-lambang. Lambang-lambang perilaku komunikasi yaitu verbal dan non-verbal. Pada hakekatnya perilaku merupakan sebuah tanggapan atau balasan terhadap rangsangan. Intervensi organisme terhadap stimulus respon dapat berupa kognisi sosial, persepsi, nilai, atau konsep. Perilaku komunikasi merupakan suatu tindakan atau respon seseorang dalam lingkungan dan situasi komunikasinya. Perilaku komunikasi ini dapat diamati melalui kebiasaan komunikasi seseorang, sehingga perilaku komunikasi seseorang akan pula menjadikan kebiasaan pelakunya.

Perilaku adalah suatu fungsi dari interaksi antara seorang individu dengan lingkungannya. Perilaku manusia menurut Thoha, adalah fungsi dari interaksi antara individu dengan lingkungannya. Perilaku komunikasi sendiri yaitu suatu tindakan atau perilaku komunikasi baik itu berupa verbal ataupun non verbal yang ada pada tingkah laku seseorang. Menurut Kwick dalam Notoatmodjo (2003), perilaku adalah tindakan atau perbuatan organisme yang dapat diamati dan bahkan

dapat dipelajari.”

Perilaku komunikasi merupakan suatu tindakan atau respon seseorang dalam lingkungan dan situasi komunikasinya. Perilaku komunikasi ini dapat diamati melalui kebiasaan komunikasi seseorang, sehingga perilaku komunikasi seseorang akan pula menjadikan kebiasaan pelakunya.

Definisi perilaku komunikasi tidak akan terlepas dari pengertian perilaku dan komunikasi. Perilaku pada dasarnya berorientasi pada tujuan yaitu perilaku atau kebiasaan seseorang umumnya dimotivasi oleh keinginan untuk mendapatkan sesuatu dan untuk memperoleh tujuan tertentu. Jalaluddin Rakhmat (2012:34) Kebutuhan manusia akan pengetahuan atau informasi akan memaksa manusia tersebut untuk bergerak mencari tahu tentang rasa kepenasarannya akan suatu hal. Sehingga dalam proses pencarian inilah seorang manusia akan terus bergerak dan mencari sampai rasa haus atau penasaran itu terobati atau terpenuhi. Dalam bentuk komunikasi ini merupakan proses penafsiran seseorang terhadap perilaku lawannya, dapat berbentuk percakapan, gestur tubuh (*body language*), kemudian lawan bicara memberikan respon atau reaksi akan hal itu. Kuswarno (2013:104)

Perilaku komunikasi pengguna pada aplikasi tergantung pada komunitas, server, dan topik yang dibahas. Discord, komunikasi berlangsung dengan gaya singkat dan informal, di mana pengguna sering menggunakan singkatan, meme, dan bahasa gaul. Berbagai format pesan, seperti teks, gambar, GIF, dan video, menjadi alat utama untuk saling bertukar informasi dan ide. Suasana interaktif pun tercipta, di mana pengguna saling menyapa, bercanda, dan bahkan terlibat dalam perdebatan yang sehat. Singkatnya, Discord menghadirkan platform komunikasi yang nyaman,

santai, dan penuh interaksi, di mana pengguna dapat terhubung dan bertukar informasi dengan cara yang unik.

Pengguna Discord juga menikmati komunikasi suara yang casual dan santai, layaknya mengobrol dengan teman. Suasana ini memungkinkan mereka untuk berkolaborasi dengan mudah, baik saat bermain game, menonton video, ataupun mengerjakan proyek bersama. Keberagaman pengguna dari berbagai negara di Discord menghadirkan berbagai bahasa yang dapat didengar di voice chat, memperkaya pengalaman komunikasi antar pengguna. Secara keseluruhan, komunikasi suara di Discord menawarkan suasana yang nyaman, kolaboratif, dan terbuka bagi para penggunanya untuk terhubung dan berinteraksi tanpa batasan bahasa.

Perilaku komunikasi pengguna Discord tidak hanya dipengaruhi oleh individu, tetapi juga oleh faktor eksternal. Komunitas tempat pengguna berinteraksi memiliki budaya dan norma yang berbeda, yang dapat memengaruhi cara mereka berkomunikasi. Server Discord juga memiliki topik dan aturannya sendiri, yang dapat membatasi atau mendorong jenis percakapan tertentu. Topik yang dibahas pun dapat memengaruhi formalitas atau informalitas komunikasi. Tak lupa, pengguna itu sendiri memiliki kepribadian dan gaya komunikasi yang unik, yang akan mewarnai interaksi mereka di Discord. Memahami faktor-faktor ini penting untuk memahami dinamika komunikasi di Discord dan untuk dapat berinteraksi dengan pengguna lain secara efektif.

Alasan peneliti memilih perilaku komunikasi sebagai judul skripsi adalah karena perilaku komunikasi merupakan aspek fundamental dalam kehidupan manusia dan memiliki pengaruh signifikan dalam berbagai konteks, seperti hubungan interpersonal, organisasi, dan masyarakat. Mempelajari perilaku komunikasi dapat membantu kita memahami bagaimana manusia berinteraksi, membangun hubungan, dan mencapai tujuan mereka. Selain itu, perilaku komunikasi menawarkan cakupan luas untuk penelitian, dengan berbagai subtopik yang dapat dieksplorasi, seperti komunikasi verbal dan nonverbal.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui dan mengkaji secara mendalam mengenai pengguna aplikasi Discord, yang diangkat dari penelitian ini dengan judul :

” PERILAKU KOMUNIKASI PENGGUNA APLIKASI DISCORD DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS PADA KALANGAN MAHASISWA DI KOTA BANDUNG”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti menetapkan rumusan masalah makro dan mikro sebagai berikut :

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Rumusan Masalah Makro Dalam Penelitian Ini Adalah Bagaimana Perilaku Komunikasi Pengguna Aplikasi Discord Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Kalangan Mahasiswa di Kota Bandung?

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

Untuk lebih mendalami menjelaskan hasil penelitian, maka peneliti

merumuskan masalah mikro dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana **Komunikasi Verbal** pengguna aplikasi discord dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada kalangan mahasiswa di Kota Bandung?
2. Bagaimana **Komunikasi Non Verbal** pengguna aplikasi discord dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada kalangan mahasiswa di Kota Bandung ?
3. Apa saja **Penghambat Dan Pendorong** perilaku komunikasi pengguna aplikasi discord dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada kalangan mahasiswa di Kota Bandung?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki maksud dan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti sebagai bagian dari arah penelitian dimasa depan. Maksud dan tujuan penelitian ini mencakup hal-hal berikut:

1.3.1 Maksud penelitian

Maksud dari penelitian ini ialah untuk mengetahui dan menjelaskan tentang perilaku komunikasi pengguna aplikasi discord dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada kalangan mahasiswa di Kota Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Agar penelitian ini dapat memperoleh hasil yang maksimal dan optimal maka peneliti terlebih dahulu mengerucutkan tujuan agar terarah sesuai dari penelitian ini. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk Mengetahui **Komunikasi Verbal** Pengguna Aplikasi Discord Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Kalangan Remaja di Kota Bandung.
2. Untuk Mengetahui **Komunikasi Non Verbal** Pengguna Aplikasi Discord Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Kalangan Mahasiswa di Kota Bandung.
3. Untuk Mengetahui **Penghambat dan Pendorong** Perilaku Komunikasi Pengguna Aplikasi Discord Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Kalangan Mahasiswa di Kota Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan manfaat dan meningkatkan pemahaman dan pengetahuan khususnya dalam Ilmu Komunikasi, dan juga di harapkan dapat menyumbangkan sebuah ilmu bagi para mahasiswa. Terlebih kepada mahasiswa Ilmu Komunikasi.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini akan memiliki manfaat praktis dengan memberikan masukan yang dapat diaplikasikan dan menjadi pertimbangan. Berikut adalah beberapa manfaat praktis yang dapat diperoleh dari penelitian ini:

1. Kegunaan Bagi Peneliti

Penelitian ini akan memberikan manfaat bagi peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang “Perilaku Komunikasi Pengguna Aplikasi Discord Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Kalangan Mahasiswa Di Kota Bandung.”. Diharapkan

bahwa hasil penelitian ini akan meningkatkan pengetahuan dan wawasan penulis dalam bidang komunikasi serta melatih kemampuan secara sistematis, sehingga dapat menjadi sebuah proses pembelajaran yang mempertajam daya nalar.

2. **Kegunaan Bagi Universitas**

Skripsi ini diharapkan memberikan beberapa manfaat bagi universitas, khususnya dalam bidang pengembangan akademik dan kontribusi ilmiah. Skripsi ini dapat meningkatkan reputasi akademik universitas melalui kontribusi ilmiah yang dihasilkannya. Skripsi ini dapat membantu program studi dalam mengidentifikasi tren dan kebutuhan penelitian di bidang terkait. Informasi ini dapat digunakan untuk mengembangkan program studi yang lebih relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat, serta meningkatkan daya saing lulusan.

3. **Kegunaan Bagi Mahasiswa di Kota Bandung**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat bagi mahasiswa di Kota Bandung, khususnya dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris melalui aplikasi Discord. Mahasiswa dapat memahami kelebihan dan kekurangan penggunaan Discord dalam meningkatkan keterampilan bahasa mereka, yang dapat membantu mereka memanfaatkan teknologi ini secara lebih efektif. Melalui analisis perilaku komunikasi di Discord, mahasiswa dapat belajar strategi komunikasi yang efektif dalam lingkungan digital. Penelitian ini dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan komunikasi yang

diperlukan untuk berinteraksi dalam komunitas online, yang sangat relevan di era digital saat ini.